

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melihat dari judul penelitian ini, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang tujuannya menemukan dan memahami konsep (fenomena sentral) di lapangan. Jenis penelitian ini ialah penelitian yuridis empiris atau penelitian lapangan, artinya mempelajari atau mengkaji hukum-hukum yang berlaku dan kejadian-kejadian yang sesuai dengan kenyataan di masyarakat mengingat hukum sebagai kenyataan sosial dan kultural yang ada karena data yang digunakan dalam penelitian ini berdasar dari data primer yang didapatkan di lokasi penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Purwanto menjelaskan bahwa instrumen penelitian ialah instrumen yang diperlukan untuk pengumpulan data dalam penelitian.¹ Peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan deskripsi atau informasi deskriptif dan fakta melalui pengumpulan atau analisis data.

Lexy J. Moleong juga menyatakan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif ialah untuk perencana, penganalisis, pelaksana, serta penafsir data yang akan menjadi sebuah laporan hasil penelitian.²

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Pengaduan Agama (PA) Kabupaten Kediri bertempat di Jl. Sekartaji No 12 Doko, Ngasem, Kab Kediri. Peneliti memilih lokasi PA Kab. Kediri karena merupakan lembaga yang berwenang menyelesaikan perkara-perkara perkawinan, khususnya perceraian.

¹ I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Denpasar: Mahameru Press, 2020), 1.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 121.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek asal mula data tersebut diperoleh. Sumber data di sini dibagi menjadi 2, yakni :

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan dari sumber asli tanpa melalui perantara. Sumber data primer ini berasal dari putusan Pengadilan Agama Kab. Kediri Nomor: 1540/Pdt.G/2023/PA.Kab.Kdr & Nomor: 2018/Pdt.G/2023/PA/Kab.Kdr

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah bahan-bahan yang berkaitan dengan bahan-bahan penting yang sah, misalnya buku, artikel logis, buku harian, dan berbagai bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ialah metode untuk mengumpulkan data dengan dialog tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan mengantisipasi pertanyaan, dengan beberapa hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri, Drs. M.H, Bapak Drs. Agus Sutono, M.H.I dan Drs.Muridi, M.H , diwawancarai langsung untuk penelitian ini.

2. Dokumentasi

Menggali informasi tentang hal-hal ataupun variabel seperti agenda, buku, transkrip, catatan, dan lainnya disebut dokumentasi. Strategi ini digunakan agar memperoleh informasi yang berhubungan dengan profil atau keadaan Pengadilan Agama Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pengolahan data sebelumnya menjadi informasi baru. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Sebuah proses memilah yang dikenal sebagai reduksi data berfokus pada penyederhanaan, perubahan data yang berasal dari catatan lapangan. Pada penelitian ini, reduksi data berupa pengelompokan wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Deskripsi kumpulan data terstruktur yang memberikan peluang guna menarik kesimpulan serta mengambil tindakan dikenal sebagai penyajian data berupa deskripsi singkat, bagan, dan bentuk penyajian data lainnya. Semua dibuat untuk menggabungkan data terorganisir untuk memudahkan pemahaman. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami rencana kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan

Saat menganalisis data, metode terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan ini ditarik dari data awal yang dikumpulkan sampai penambahan data tambahan guna memperjelas kesimpulan nantinya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data diperoleh oleh peneliti berasal dari teknik wawancara dengan cara pengumpulan data berupa menyampaikan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber yang nantinya jawaban dari narasumber dicatat dan direkam oleh peneliti. Data wawancara tersebut akan digunakan oleh peneliti nantinya guna penguat data observasi dan dokumentasi.